

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil proses pengumpulan data, analisis atau perhitungan dan perencanaan Skripsi dengan judul “Perencanaan Geometrik dan Tebal Perkerasan Kaku Pada Ruas Jalan Sei Lililin – Peninggalan Provinsi Sumatera Selatan STA 12+000 – STA 17+000” ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kecepatan rencana jalan 80km/jam, dan direncanakan sebanyak 8 buah tikungan yaitu 2 tikungan *Spiral – Spiral* (SS), 2 tikungan *Full Circle* (FC), dan 4 tikungan *Spiral Circle Spiral* (SCS).
2. Jalan ini memiliki LHR 24.948,72 smp, sehingga digolongkan sebagai dalam kelas I (jalan arteri) yang memiliki nilai smp >20.000 smp berdasarkan peraturan perencanaan geometrik jalan dari bina marga, sehingga lebar perkerasan jalan ini adalah 7 m dan bahu jalan 2 m pada masing-masing sisi jalan dengan lebar total 11 m dan dengan perkerasan jalan menggunakan perkerasan kaku di mutu beton K-350 dengan tebal plat 20 cm dengan jarak sambung susut 20 m. Untuk pondasi bawah menggunakan Agregat kelas B setebal 15 cm
3. Rencana anggaran biaya (RAB) menggunakan metode Bina Marga dan diperlukan dana sebesar Rp. 37.774.736.000 (Tiga Puluh Tujuh Milyar tujuh ratus tujuh puluh empat juta tujuh ratus tiga puluh enam ribu) dengan waktu penyelesaian proyek 165 hari kerja.

5.2 Saran

Dalam pembuatan Skripsi ini ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan antara lain :

1. Dalam perencanaan atau pembuatan suatu jalan harus berpedoman pada standar yang berlaku, dan lebih mengutamakan unsur keselamatan dan kenyamanan bagi pengguna jalan.
2. Dalam Perencanaan trase jalan harus memperhatikan kontur dari trase jalan tersebut. Sebaiknya tidak memotong kontur terlalu atau dalamnya tibanan masih dalam batas-batas kemampuan pelaksanaan dan perencanaan lebih dapat ekonomis namun tetap aman.
3. Perencanaan drainase dan gorong-gorong harus disesuaikan dngan kondisi trase yang direncanakan dan menganalisa debit air saar hujan sesuai dengan data curah hujan yang ada.